

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *audit fee*, *audit tenure* dan afiliasi KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2017-2020. Berdasarkan pegujian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
3. Afiliasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi pada perusahaan sebagai klien dan pihak *stakeholder* untuk dapat memperoleh hasil kualitas audit yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini bertujuan untuk menjadi informasi dan bahan pertimbangan yang baik dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini dapat diartikan bahwa *audit fee* yang semakin besar akan mempertahankan independensi dari auditor untuk dapat bekerja dengan baik dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Karena ketika adanya *audit fee* yang tinggi, hal ini memungkinkan untuk Kantor Akuntan Publik akan melaporkan prosedur auditnya dengan lebih rinci serta lebih baik sehingga menghasilkan

kualitas audit yang juga tinggi. Hal ini juga akan menjadi pertimbangan bagi KAP agar dapat memberikan *audit fee* yang lebih memadai. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian *audit tenure* menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam menjalin hubungan dengan KAP dalam waktu tertentu, karena baik *audit tenure* yang panjang ataupun tidak memiliki hasil yang sama berkualitas. Hasil selanjutnya, afiliasi KAP menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan audit dengan menggunakan jasa audit eksternal yang diyakini memiliki independensi dan kompetensi tinggi guna menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi. Pada hal ini juga menunjukkan dengan perusahaan yang menggunakan KAP *big four* untuk jasa auditnya dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi.

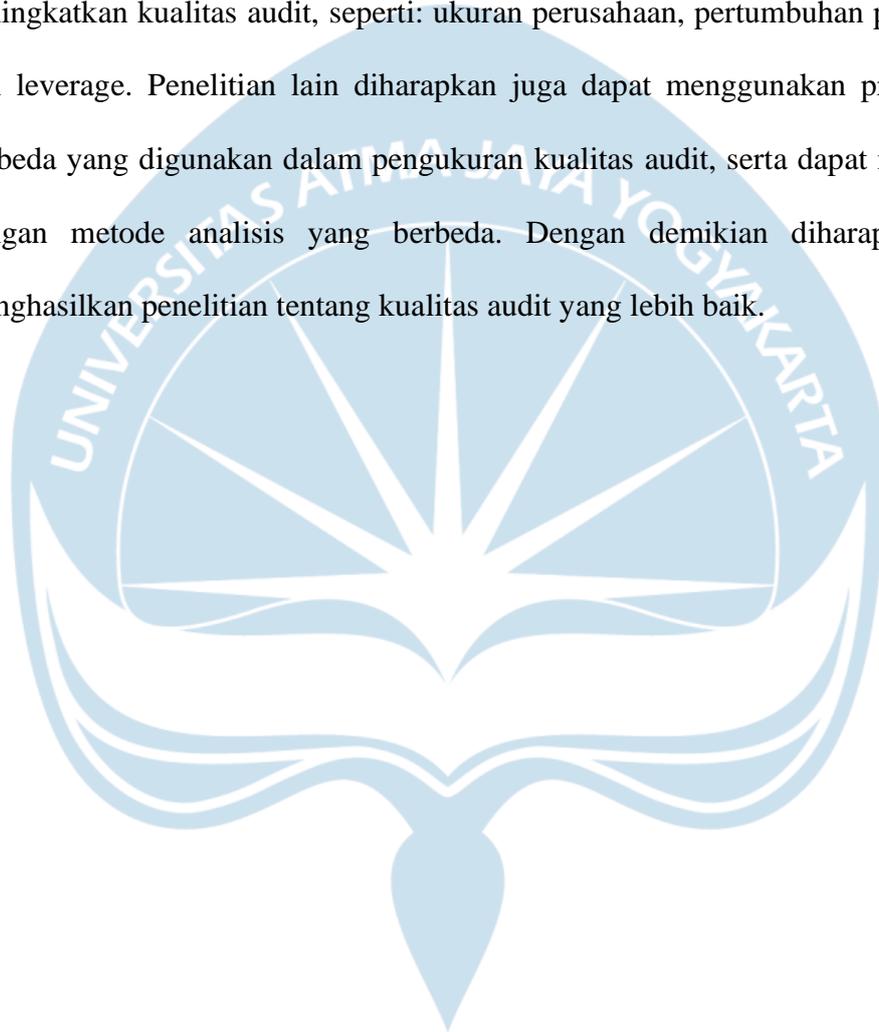
5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyaknya keterbatasan pada hasil penelitian ini, adanya 4 perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangan secara lengkap, sehingga tidak dapat diikutsertakan pada penelitian. Terdapat 36 data yang bernilai ekstrem dan harus dikeluarkan pada proses penelitian dikarenakan mengganggu jalannya penelitian.

Penelitian ini hanya terbatas pada data laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur pada tahun 2017-2020, dengan demikian belum dapat diaplikasikan pada kondisi perusahaan dengan sektor yang lain dan periode yang lain pula.

5.4. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa, diharapkan untuk menambahkan variabel bebas yang lain dalam menganalisis peningkatan kualitas audit, seperti: ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan leverage. Penelitian lain diharapkan juga dapat menggunakan proksi yang berbeda yang digunakan dalam pengukuran kualitas audit, serta dapat melakukan dengan metode analisis yang berbeda. Dengan demikian diharapkan akan menghasilkan penelitian tentang kualitas audit yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andriani, N., & Nursiam. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39.
- Choi, J. H., Kim, J. B., & Zang, Y. (2010). Do Abnormally High Audit Fees Impair Audit Quality. *Audit J Pract Theory*, 29(2), 73–79.
- Defond & Zhang. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*. 58, 275-326.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (6th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Indonesia, I. A. (2017). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK)*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Finance Economics*, 3(4), 305–360.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: STIE

YKPN.

Manipulasi Laporan Keuangan, dua eks bos Tiga Pilar (AISA) divonis 4 tahun penjara, (2021). <https://nasional.kontan.co.id/news/>

Muhardi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2014). *Auditing* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Novrillia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiri pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1, 256–276.

Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik. (2008).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik. (2015).

Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. (2016).

Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5, 81–94.

- Pham, N. K., Duong, H. N., & Quang, T. P. (2017). Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 429–447.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5296/ajfa.v9il.10074>
- POJK Nomor 13/PJOK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.* (2017).
- Prasetia, I. F., & Rozali, R. D. (2016). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Aset (Akuntansi Aset)*, 8(1), 49–60.
- Purnamasari, D. I., & Negara, H. K. (2019). The Effect of Auditor Reputation, Audit Tenure, and Firm Size on Audit Quality (A Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2017 Period). *International Jurnal of Computer Networks and Communications Security*, 104–108.
- Scott, R. W. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Toronto: Pearson.
- Suharli, M. (2008). Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit: Investigasi pada BUMN. *Journal Auditing*, 12(2), 133–148.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)*. Jakarta: Grasindo.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 Tentang Akuntan

Publik. (2011).



LAMPIRAN 1
DAFTAR KODE DAN NAMA
PERUSAHAAN SAMPEL